

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, “Representasi Etika Jurnalistik Investigasi dalam Film *Shattered Glass* karya Billy Ray (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Jurnalisisme investigasi menjadi hal yang penting demi menegakkan kepentingan publik, jurnalis melaksanakan tugas jurnalis menggali informasi atau isu yang sengaja disembunyikan oleh suatu pihak yang mana dampak dari hal tersebut dapat merugikan banyak masyarakat. Maka dari itu, jurnalis dalam melakukan pemberitaan harus menerapkan etika jurnalisisme yang baik dan benar. Sebagai representasi dari kehidupan jurnalis peneliti memilih film *Shattered Glass* untuk diteliti, dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana sebaiknya seorang jurnalis melaksanakan profesinya. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes peneliti menganalisis objek yang diteliti untuk mengetahui representasi etika jurnalistik investigasi dalam film *Shattered Glass* dengan penerapan KEJ (Kode Etik Jurnalistik) pada *International Federation of Journalist* (IFJ). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis Semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi dan mitos), data diperoleh dari film *Shattered Glass* karya Billy Ray. Hasil penelitian pada setiap *scene* merujuk pada 5 poin kode etik *International federation of Journalist* (IFJ) yaitu (kebenaran, kebebasan, keaslian informasi, legalitas, serta mematuhi hukum), yang *scene-scene* tersebut dianalisis makna denotasi, konotasi dan mitosnya sesuai dengan semiotika Roland Barthes.

Katakunci : *Etika Jurnalisisme Investigasi, Kode Etik Jurnalistik, Shattered Glass*

ABSTRACT

This research is entitled, "Representation of Investigative Journalistic Ethics in Billy Ray's Shattered Glass Film (Roland Barthes Semiotic Analysis)". Investigative journalism is important for upholding the public interest, journalists carry out the task of journalists digging up information or issues that are deliberately hidden by a party where the impact of this can be detrimental to many people. Therefore, journalists in reporting must apply good and correct journalism ethics. As a representation of the life of a journalist, the researcher chose film Shattered Glass to be researched, and can be used as a reference for how a journalist should carry out his profession. By using Roland Barthes' semiotic theory, the researcher analyzes the object under study to find out the representation of investigative journalistic ethics in film Shattered Glass with the application of KEJ (Journalistic Code of Ethics) on International Federation of Journalist (IFJ). This study uses a qualitative method with Roland Barthes' Semiotics analysis approach (denotation, connotation and myth), data obtained from the film Shattered Glass by Billy Ray. Research results on each scene refers to the 5 point code of ethics International federation of Journalist (IFJ) namely (truth, freedom, authenticity of information, legality, and obeying the law), the scenes are analyzed for denotation, connotation and myth according to Roland Barthes' semiotics.

Keywords : *Ethics of Investigative Journalism, Code of Journalistic Ethics, Shattered Glass*